

**FUNGSI KOLEKSI BUKU CERITA ANAK DI DINAS PERPUSTAKAAN  
DAN KEARSIPAN KOTA BANDA ACEH**

KERTAS KARYA UTAMA

Disusun Oleh:

FIRDAYANTI

NIM. 160504013

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH

TAHUN 2019

**KERTAS KARYA UTAMA**

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry**

**Darussalam Banda Aceh untuk menyelesaikan**

**Bidang Studi Program Diploma III**

**Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

**Disusun Oleh :**

**FIRDAYANTI**

**NIM : 160504013**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh :**

**جامعة الرانيري**

**A R - R A N I R Y**

**Rembimbing I**



**Zikrayanti, M.LIS**

**NIDN : 20244118401**

**pembimbing II**



**Drs. Sulaiman**

**NIP: 19650610 198912 1 001**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

**Telah Dibimbing/Dibaca oleh**  
**Pembimbing dan telah disahkan oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora**  
**UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III**  
**Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

**FIRDAYANTI**

**NIM : 160504013**

**Judul :**

**FUNGSI KOLEKSI BUKU CERITA ANAK DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN  
KEARSIPAN KOTA BANDA ACEH**

**Tanggal : 29 Juli 2019**

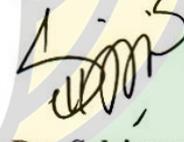
**Pembimbing I**



**Zikrayanti, M.LIS**

**NIDN : 20244118401**

**pembimbing II**



**Drs. Sulaiman**

**NIP : 19650610 198912**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi  
Diploma III AIP**



**Ruslan, M.LIS**

**NIP: 199770101 200604 1 004**

**Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora UIN Ar-Raniry**



**Dr. Ketia Ismail, M.Si**

**NIP: 19680511 199492 1 001**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, semoga melimpah kepada kita umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Karya Utama yang berjudul **“Fungsi Koleksi Buku Bacaan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh”**. Kertas Karya Utama ini sebagai tugas akhir penulis menyelesaikan beban studi serta memperoleh gelar Madia pada Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan Kertas Karya Utama ini baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Bapak Ruslan, M.LIS, selaku Ketua Jurusan Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Ibu Zikrayanti, M.LIS, selaku pembimbing pertama dan Bapak Drs. Sulaiman selaku pembimbing kedua yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing serta memberikan pengarahan sejak dari awal hingga selesai.

4. Ucapan terima kasih kepada para dosen yang telah membekali ilmu kepada penulis serta semua civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
5. Ucapan terima kasih kepada kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh beserta seluruh staff karyawan/i Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.
6. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, ayah Alm Hasyim dan Ibu Rasyidah dan seluruh keluarga yang selalu menuntunku dalam segala hal dalam kebaikan.
7. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seangkatan Jurusan Diploma III Ilmu Perpustakaan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi sehingga selesainya penyusunan Kertas Karya Utama ini.

Harapan untuk tersusunnya Kertas Karya Ilmiah ini tidak pernah terwujud tanpa kontribusi berbagai pihak, baik dalam abntuk komitmen, pemikiran maupun kerja keras. Oleh karena itu, melalui medium ini penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi kepada terwujudnya Kertas Karya Utama ini.

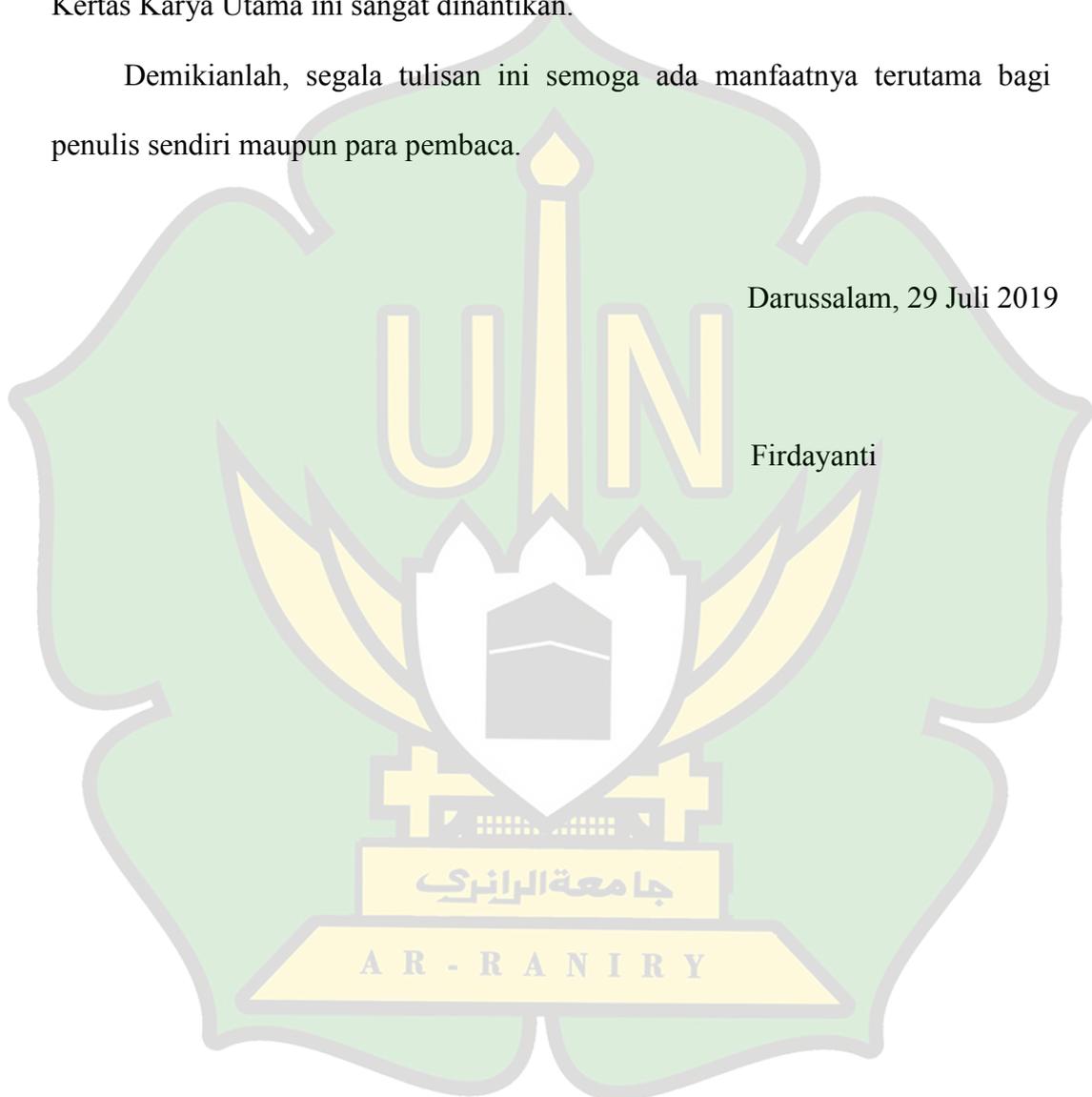
Walaupun dalam penulisan Kertas karya Utama ini penulis telah menyelesaikan dengan sejauh kemampuan yang penulis miliki, namun penulis juga menyadari mungkin masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan. Seperti arti pribahasa "*tiada gading yang tak retak*". Pribahasa ini juga berlaku pada

Kertas Karya Ilmiah ini, disadari sepenuhnya oleh penulis bahwa Kertas Karya Utama ini tidak luput dari banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, kritik membangun, serta saran- saran masukan untuk perbaikan Kertas Karya Utama ini sangat dinantikan.

Demikianlah, segala tulisan ini semoga ada manfaatnya terutama bagi penulis sendiri maupun para pembaca.

Darussalam, 29 Juli 2019

Firdayanti



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Masalah .....	3
D. Manfaat penelitian .....	3
E. Penjelasan istilah .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Koleksi.....	7
1. Pengertian Koleksi.....	7
2. Tujuan Koleksi .....	8
3. Fungsi Koleksi.....	9
4. Manfaat Koleksi .....	11
5. Jenis Koleksi.....	12
B. Bacaan Anak .....	16
1. Pengertian Bacaan Anak.....	16
2. Tujuan Bacaan Anak.....	17
3. Fungsi Bacaan Anak.....	18
4. Manfaat Bacaan Anak.....	20
5. Jenis Bacaan Anak.....	22
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Asumsi Penelitian .....	25
D. Fokus Penelitian.....	25

E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

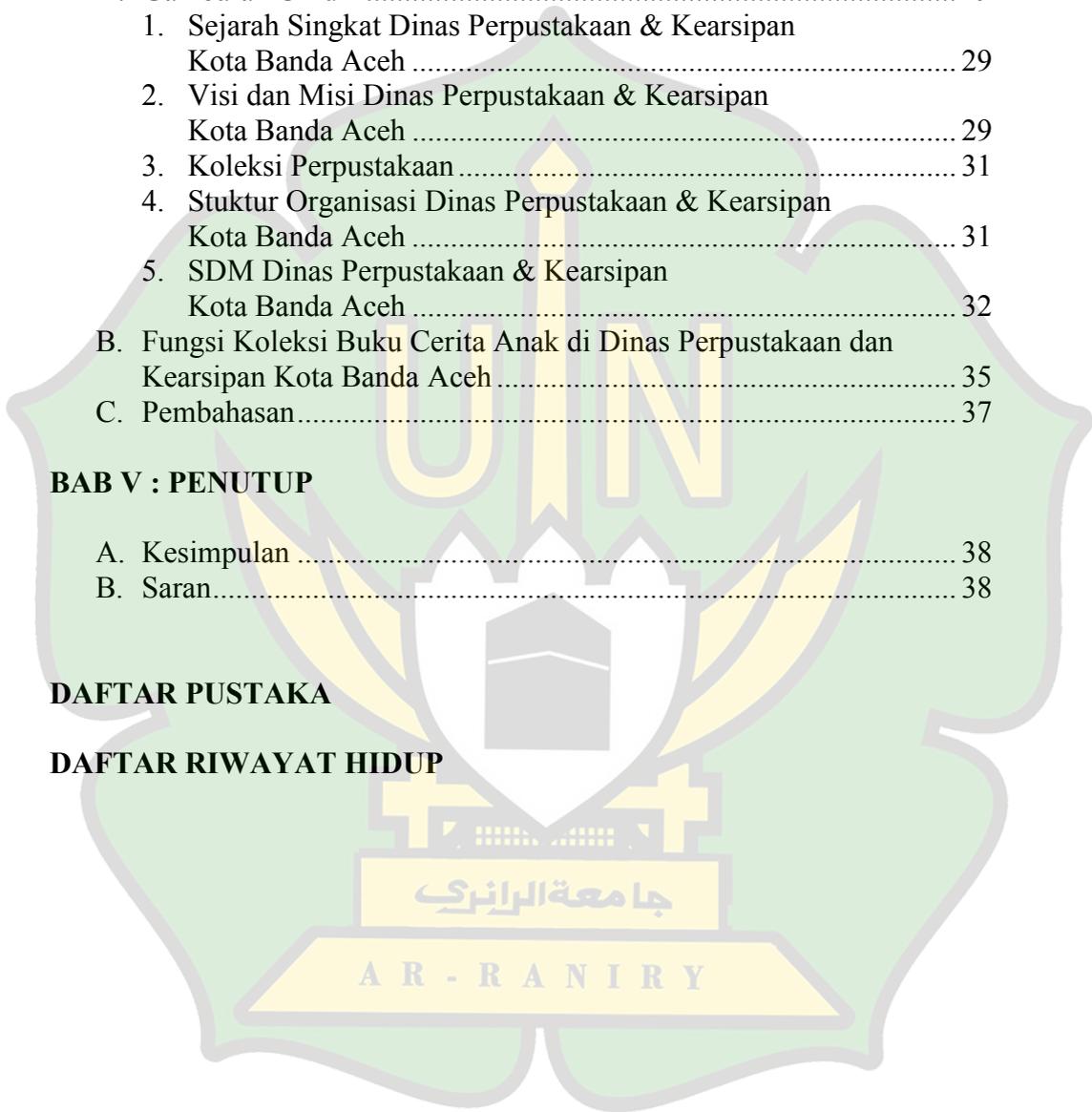
A. Gambaran Umum .....	29
1. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kota Banda Aceh .....	29
2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kota Banda Aceh .....	29
3. Koleksi Perpustakaan .....	31
4. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kota Banda Aceh .....	31
5. SDM Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kota Banda Aceh .....	32
B. Fungsi Koleksi Buku Cerita Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh .....	35
C. Pembahasan .....	37

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Buku cerita anak adalah buku yang menceritakan tentang gambar-gambar dan binatang-binatang maupun manusia dengan lingkungannya. Dalam cerita anak tergambar peristiwa kehidupan karakter tokoh dalam menjalani kehidupan sebagaimana diungkapkan dalam alur cerita. Dengan demikian, cerita anak adalah subjek yang menjadi fokus perhatian, hal itu tercermin secara konkret dalam cerita.<sup>1</sup>

Cerita anak adalah cerita yang dimana anak merupakan subjek yang menjadi fokus perhatian. Tokoh cerita anak boleh siapa saja, namun mesti ada anak-anaknya dan tokoh anak itu tidak hanya menjadi pusat perhatian, tetapi juga pengisahan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cerita anak adalah cerita yang mengantarkan dan berangkat dari kacamata anak.<sup>2</sup>

Salah satu manfaat adanya ketersediaan buku bacaan anak adalah guna untuk meningkatkan minat baca pada anak. Perkembangan minat baca dan kemampuan membaca anak saat ini sangatlah memprihatinkan.

---

<sup>1</sup>Benedictus Aditya Kristianto, “*Pengembangan Buku cerita Anak Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa kelas Bawah*”, ( Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma,2018), Hlm. 8. Diakses 25 Mei 2019

<sup>2</sup>Nurgiyantoro,” *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*”,( Yogyakarta; Universitas Gajah Mada, 2015)

Hal ini disebabkan metode yang diberikan kepada anak kurang bahkan tidak menyenangkan bagi anak. Sebagian metode berorientasi pada hasil bukan pada proses. Rendahnya minat baca anak ini menjadikan kebiasaan membaca yang rendah dan ini juga menjadikan kemampuan membaca menjadi rendah. Rendahnya minat baca sangat berpengaruh besar terhadap mutu pendidikan anak. Rendahnya minat baca juga disebabkan karena masih rendahnya kemahiran membaca. Hal ini disebabkan di era globalisasi ini banyak anak-anak yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain alat teknologi dan hiburan.<sup>3</sup>

Hal tersebut juga merupakan salah satu faktor yang membuat anak kurang berkunjung ke perpustakaan. Menginginkan anak untuk berkunjung ke perpustakaan itu bukanlah suatu hal yang mudah. Dengan berbagai macam karakter dari seorang anak tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menarik perhatian anak-anak untuk mau ke perpustakaan adalah dengan menyediakan buku-buku yang sesuai dengan umur anak. Salah satunya adalah ketersediaan buku cerita anak-anak. Manfaat dari hal tersebut adalah dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, dapat mengembangkan daya imajinasi anak, melatih daya ingat, memperkenalkan hal-hal baru, mengembangkan minat baca anak, mempererat hubungan, dan yang paling bermanfaat adalah ketertarikan anak untuk berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan informasi yang didapat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh telah banyak

---

<sup>3</sup>Yuyu Yulia”,*Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Diantara Kita*”, ( Jakarta: CNN,2018). Diakses 25 Mei 2019

menyediakan buku cerita anak. Buku yang tersedia juga banyak kategori mulai dari buku cerita anak yang berisi cerita umum sampai yang berisi cerita islami.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terurai di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Fungsi Koleksi Buku Cerita Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh ”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa fungsi koleksi buku cerita anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh ?
2. Bagaimana hasil tingkat kunjungan anak di Dinas perpustakaan dan Kearsipan kota Banda Aceh?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa fungsi buku cerita anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota banda Aceh
2. Untuk meningkatkan kunjungan anak di Dinas perpustakaan dan kearsipan kota banda Aceh

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah baru terhadap ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan. Hasil

karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat baca pada anak dengan adanya koleksi buku cerita anak dan juga diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dalam menangani kasus yang sama menggunakan teknik menyediakan buku cerita anak di perpustakaan.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Koleksi

Secara umum koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Menurut Sunary, koleksi merupakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakaian koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan koleksi perpustakaan.<sup>4</sup>

Menurut Soetminah, koleksi adalah kumpulan bahan pustaka baik dalam bentuk cetak maupun non cetak yang sudah dihimpun, diolah, dan dilayankan kemudian ditempatkan di perpustakaan untuk

---

<sup>4</sup>Helsa, "Pengelolaan Perpustakaan", ( Jakarta: Rineka Cipta, 2015). Hlm 17

dimanfaatkan.<sup>5</sup> Sedangkan menurut literature, koleksi adalah semua yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.<sup>6</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi adalah istilah yang digunakan dalam ilmu perpustakaan yang semuanya dikumpulkan, diolah, dan disajikan dan didayagunakan oleh seluruh pemakai guna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

## 2. Bacaan Anak

Bacaan anak adalah bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat baca anak-anak dari kelompok umur tertentu atau tingkatan pendidikan, mulai pra sekolah hingga kelas enam sekolah dasar. Buku ini secara khusus ditulis dan diberi ilustrasi untuk anak hingga berusia 12-13 tahun. Menurut Mulyawati, bacaan anak adalah sebuah literatur tertulis yang ditunjang dengan beberapa ilustrasi untuk menghibur atau mendidik anak-anak.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Mitchel, ia mengatakan bahwa bacaan anak adalah buku yang menyampaikan cerita bergambar dan teks dan keduanya saling terjalin.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Nazariyanti, "Skripsi" *ketersediaan koleksi terbitan berseri dan Pemanfaatannya di Perpustakaan Mahkamah Syar'iah Banda Aceh* (Banda Aceh: FAH, UIN Ar-raniry, 2015). Hal 4

<sup>6</sup> Siregar, "Pengembangan Koleksi", (Medan: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Utara, 2012). Hlm 2

<sup>7</sup> Faisal, "Multimedia Interaktur", (Surabaya: Stikom, 2011). Hal 50

<sup>8</sup> Aditya Kristianto, "Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Pendidikan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Kelas Bawah", (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017). Hlm 20

Bacaan anak yang penulis maksudkan ini adalah buku cerita yang berisi konten umum maupun islami dan tersedia dipustakaaan. Hal ini berguna untuk meningkatkan kunjungan anak di perpustakaan dan dapat meningkatkan minat baca anak.



## BAB 11

### LANDASAN TEORI

#### A. Koleksi

##### 1. Pengertian Koleksi

Koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Sebelumnya muncul istilah seleksi buku, yang dalam pengertian lebih luas mencakup monografi, majalah, bahan mikro dan jenis bahan pustaka lainnya.<sup>9</sup>

Mauliya Safitri mengutip pengertian koleksi menurut Moelyono yang mengatakan bahwa koleksi adalah kumpulan gambar (gambar-gambar, benda-benda bersejarah), kumpulan yang berhubungan dengan studi atau penelitian. Sedangkan menurut Badudu, Koleksi adalah kumpulan gambar, prangko, lukisan pelukis terkenal dan sebagainya. Koleksi dalam hubungannya dengan perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka yang disusun berdasarkan fungsi bahan pustaka tersebut.<sup>10</sup>

Koleksi perpustakaan diartikan sebagai keseluruhan bahan-bahan pustaka yang dibina dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan melalui upaya pembelian, sumbangan, pertukaran, atau membuat sendiri dengan tujuan untuk disajikan dan didayagunakan oleh seluruh pemakai

---

<sup>9</sup> Wiji Suwarno, "Perpustakaan dan Buku", ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). Hal 34

<sup>10</sup> Mauliya Safitri, Skripsi, "pemanfaatan Jurnal Tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh" (Banda Aceh: FAH, UIN Ar-Raniry, 2017). Hlm 7

perpustakaan sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.<sup>11</sup>

## 2. Tujuan Koleksi

Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program lembaga induknya. Seperti halnya untuk perpustakaan perguruan tinggi maka tujuan penyediaan koleksi adalah untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.<sup>12</sup>

Menurut Sutarno NS dalam buku *Perpustakaan Perguruan Tinggi*, tujuan dari koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna, meningkatkan bahan bacaan, meningkatkan mutu koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemakai.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Sumardji, tujuan dari koleksi perpustakaan adalah mengembangkan koleksi yang baik dan seimbang, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang disusun berdasarkan standar koleksi perpustakaan dan kajian kepustakaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna sivitas akademika.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Meliyawati, "Pemahaman Dasar Koleksi", (Yogyakarta: Deepublish, 2012). Hlm 32-33

<sup>12</sup> Elin Roslin, "Pengembangan Koleksi", ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2011). Hlm 7

<sup>13</sup> Suratno, "Perpustakaan Perguruan Tinggi" ( Jakarta: Sagung Seto, 2015) hlm 40

<sup>14</sup> *Ibid.* Hlm 42

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya koleksi di perpustakaan itu sangat penting guna mencukupi kebutuhan pengguna tentang informasi yang dicari dan disesuaikan dengan kebutuhan sivitas akademika di perpustakaan agar dapat terencana dalam mengembangkan koleksinya.

### **3. Fungsi Koleksi**

Setiap koleksi yang ada di perpustakaan meengandung fungsi yang sangat berguna bagi pemustakanya. Dengan tercukupinya koleksi di perpustakaan, maka akan lebih tinggi fungsi koleksi tersebut untuk digunakan. Dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi yang mengatakan bahwa fungsi koleksi adalah sebagai berikut:

#### **1. Fungsi Pendidikan**

Fungsi Pendidikan digunakan untuk menunjang program pendidikan dan pengajaran. Perpustakaan mengadakan bahan pustaka yang sesuai atau relevan dengan jenis dan tingkat program yang ada.

#### **2. Fungsi Penelitian**

Fungsi penelitian digunakan untuk menunjang program penelitian perguruan tinggi. Perpustakaan menyediakan sumber informasi tentang berbagai hasil penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan mutakhir.

#### **3. Fungsi Referensi**

Fungsi ini melengkapi fungsi yang diatas dengan menyediakan bahan-bahan referensi diberbagai bidang dan alat-alat bibliografis yang di perlukan untuk menelusur informasi.

#### 4. Fungsi Umum

Tidak hanya bagi mahasiswa, koleksi perpustakaan juga merupakan pusat informasi bagi masyarakat disekitarnya. Fungsi ini berhubungan dengan program pengabdian masyarakat dan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia yang lain.<sup>15</sup>

Dalam buku Pengembangan Koleksi Perpustakaan, seorang pustakawan harus berpedoman kepada fungsi dan koleksi menurut bahan apa yang dicari atau diminati oleh pemustaka. Dalam hal ini, Thomson mengutip pendapat Randal dan Goodrich mengenai fungsi koleksi. Disamping itu Eva Rabita juga mengutip pendapat yang sama, yang mengatakan bahwa fungsi koleksi diantaranya adalah :

1. Fungsi Referensi ( Reference Function )

Fungsi referensi adalah koleksi perpustakaan yang bisa memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat bagi para pemakainya.

2. Fungsi Kurikular ( Curricular Function)

Fungsi kurukular adalah koleksi bahan-bahan yang mampu mendukung kerikulum.

3. Fungsi Umum ( General Function )

Fungsi koleksi yang bersifat umum ini berkaitan dengan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia secara keseluruhan yang

---

<sup>15</sup> Yuyu yulia, "Materi Pokok Pengembangan Koleksi", ( Jakarta: Universitas Terbuka: 2011). Hlm 18-20

diharapkan akan berguna bagi kehidupan seluruh manusia untuk selama-lamanya.<sup>16</sup>

#### **4. Manfaat Koleksi**

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh mahasiswa. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk pemenuhan informasi yang dilakukan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan koleksi yang dilakukan mahasiswa juga menggambarkan bahwa peran perpustakaan dalam situasi sekarang ini tetap menjadi bagian yang penting dan dibutuhkan. Melalui perpustakaan seorang dapat memperoleh informasi, bahkan juga pengetahuan baru yang diperlukan. Menurut Zulkarnaen, manfaat koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut :

##### **1. Untuk Dipinjam**

Dalam hal ini biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang ia inginkan.

##### **2. Untuk Membaca di Perpustakaan**

Bagi pengguna yang memiliki waktu luang maka cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.

---

<sup>16</sup> Eva Rabita, "Koleksi Perpustakaan", ( Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2014). Hlm 15

### 3. Mencatat Informasi Dari Buku

Manfaat koleksi ini berpengaruh pada pengguna yang terkadang hanya melakukan pencatatan informasi yang ia koleksi.

### 4. Untuk Memperbanyak ( Menggunakan Jasa Fotocopy)

Dengan memanfaatkan fasilitas mesin foto copy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi.<sup>17</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi mempunyai manfaat yang besar di dalam perpustakaan. Koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan dalam berbagai bentuk, mau di dalam waktu yang singkat ataupun dalam jangka panjang. Koleksi perpustakaan tidak hanya dapat dimanfaatkan ketika sedang berada di perpustakaan, melainkan juga koleksi tersebut dapat dimanfaatkan atau menjadi koleksi pribadi dengan cara memanfaatkan mesin fotocopy untuk memperbanyak koleksi tersebut.

### 5. Jenis Koleksi

Koleksi yang ada di perpustakaan biasanya dikelompokkan untuk memudahkan cara pengadaan, pengolahan, penyusunan, serta pelayanannya. Menurut Yulia, koleksi perpustakaan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1. Karya Cetak

---

<sup>17</sup>Stefanus Redhitya Istiawan, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Widya Mandala Surabaya", (Surabaya: Universitas Widya Mandala Surabaya, 2015). Hlm 8-12

Karya cetak adalah karya hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak. Yang termasuk dalam jenis karya cetak adalah:

a. Buku/monograf

Buku adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Buku termasuk terbitan yang membahas informasi tertentu disajikan secara tertulis sedikitnya 64 halaman tidak termasuk halaman sampul, diterbitkan oleh penerbit atau lembaga tertentu, serta ada yang bertanggung jawab terhadap isi yang dikandungnya.

b. Terbitan Berseri

Terbitan berseri adalah terbitan yang diterbitkan terus menerus dalam jangka waktu terbit tertentu, dapat berupa harian, mingguan, bulanan, dan sebagainya.

c. Peta

Peta adalah gambar atau lukisan pada kertas yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan sifat, seperti batas daerah, sifat permukaan, dan denah.

d. Gambar atau Lukisan

Gambar atau lukisan adalah bentuk karya seni seseorang yang perlu dihargai keberadaannya di perpustakaan maupun di sekolah.

e. Brosur

Brosur adalah karya cetak pendek, hanya terdiri dari beberapa lembar. Cetakan ini diikat dengan tali, benang atau staples dan tidak dijilid. Brosur berisi pemberitahuan tentang akan adanya kegiatan yang perlu diketahui oleh masyarakat.

f. Pamflet

Pamflet merupakan bahan cetakan yang terdiri dari berbagai lembar, namun tidak dijilid, dan berisi tentang berbagai masalah yang masih hangat atau baru.

2. Karya Noncetak

Karya noncetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti:

a. Rekaman Suara

Rekaman suara adalah bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam. Sebagai contoh koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran bahasa Inggris yang dikombinasikan dengan pita kaset.

b. Rekaman Video

Rekaman video disebut juga gambar hidup, yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video. Kegunaannya selain yang bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan.

c. Bahan Grafika

Ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan pustka yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, gambar teknik dan sebagainya) dan ada yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya slide, transparasi, dan filmtrip).

#### d. Bahan Kartografi

Bahan kartografi adalah semua bahan yang secata keseluruhan atau sebagian menggambarkan bumi atau benda angkasa salam semua skala. Yang termasuk dalam bahan kartografi adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara dan sebagainya.

### 3. Bentuk Mikro

Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *microreader*. Ada dua macam bentuk mikro yang menjadi koleksi perpustakaan, yaitu :

- a. Mikrofilm, adalah film yang mmuat rekaman foto bahan tertulis, tercetak, dan sebagainya dalam ukuran yang sangat kecil.

- b. Mikrofis, bentuk mikro yang berarti lembar mikrofilm yang memuat sederet citra atau gambar berukuran kecil dari bahan cetakan.<sup>18</sup>

## **B. Bacaan Anak**

### **1. Pengertian Bacaan Anak**

Bacaan anak-anak adalah sarana yang ampuh untuk mengajarkan anak-anak tentang dunia, diri, dan lain-lain. Buku bacaan yang berkualitas membawa anak-anak melampaui kehidupan mereka sendiri. Sedangkan menurut Asosiasi Perpustakaan Amerika, bacaan anak adalah buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan minat anak-anak dari kelompok umur tertentu atau tingkatan pendidikan, mulai prasekolah hingga kelas anak sekolah dasar.<sup>19</sup>

Bacaan anak merupakan bacaan yang menampilkan teks narasi secara verbal dan disertai dengan gambar-gambar ilustrasi. Hal tersebut juga senada dengan yang dikatakan Lukens, yang mengatakan bahwa ilustrasi cerita dan gambar merupakan dua media yang berbeda, tetapi dalam buku bacaan anak keduanya secara bersama membentuk perpaduan. Sedangkan menurut Mitchel, bacaan anak adalah buku bacaan yang menyampaikan cerita bergambar dan teks dan keduanya saling terjalin.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Yuni sara, "Pedoman Pembinaan Koleksi Perpustakaan", ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017). Hlm 17

<sup>19</sup>Yulia Oeniyani, "Pengantar Pemula Untuk Melatih Membaca Anak", ( Solo: Yayasan Lembaga SABDA, 2016. Hlm 18

<sup>20</sup>Aditya Kristianto, "pengembangan Buku Cerita Anak Untuk Pembelajaran Membaca Kelas Bawah", ( Yogyakarta: Kanisius, 2017). Hlm 20

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bacaan anak adalah buku bacaan yang menampilkan teks dan gambar. Hal tersebut akan membantu anak dalam meningkatkan minat baca di usia dini. Dengan adanya gambar yang terdapat dalam buku bacaan anak akan membuat anak tertarik untuk membaca.

## 2. Tujuan Bacaan Anak

Buku yang menjadi pilihan anak untuk membaca juga harus kita perhatikan. Tujuannya agar anak-anak tidak salah memilih buku bacaan untuk usia mereka. Menurut Ade Kohar, tersedianya bacaan anak mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menambahkan pesan-pesan atau nilai-nilai sosial, moral, dan agama yang terkandung dalam sebuah cerita.
2. Untuk memerikan informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang perlu diketahui anak oleh orang tuanya<sup>21</sup>.

Selain itu, Reitz Joan juga mengutip pendapat Asfandiyar yang mengatakan tujuan dari bacaan anak adalah :

1. untuk mengenali pembelajaran agar anak mampu mudah menguasai isi cerita yang disampaikan atau dibacakan secara lebih baik.
2. Melatih anak untuk menyerap pesan-pesan yang dituturkan melalui kegiatan bercerita. Penuturan cerita yang sarat

---

<sup>21</sup> Aditya Kristianto, "pengembangan Buku Cerita Anak Untuk Pembelajaran Membaca Kelas Atas", ( Yogyakarta: Kanisius, 2018). Hlm 17

informasi atau nilai-nilai itu dihayati anak dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bacaan anak adalah untuk melatih anak dalam hal membaca sejak usia dini. Tidak hanya untuk membaca tetapi anak juga dapat menghayati dan memahami isi buku bacaan yang mereka baca dan menerapkan sifat baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Fungsi Bacaan Anak**

Bacaan anak tentunya berbeda dengan bacaan dewasa, begitu juga dengan fungsi bacaan tersebut. Menurut Mitchell dalam bukunya bersama Nurgiantoro, mengungkapkan beberapa hal fungsi dan pentingnya buku bacaan untuk anak-anak, yaitu sebagai berikut :

1. Buku bacaan anak dapat membantu anak dalam pengembangan dan perkembangan emosi anak.

Dengan adanya membaca pada anak maka akan semakin berkembang perkembangan sang anak, termasuk juga dalam hal emosi sang anak. Usia anak-anak 6-12 masih termasuk usia yang sangat rentan dengan emosinya, dimana usia tersebut emosi sang anak hanya terfokuskan kepada bermain dan keinginan yang harus segera dimiliki.

2. Buku bacaan anak dapat membantu anak belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang dunia di tengah masyarakat dan alam.

---

<sup>22</sup> Reitz Joan M, "Children Book". ( Bandung: Alfabeta: 2011). Hlm 5

Menyarankan buku bacaan anak tentang geografis dan sosial sangatlah bagus untuk pertumbuhan anak. Hal tersebut berguna agar anak dapat mengenali hal-hal sekitar yang ada di alam.

3. Buku bacaan anak dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi antara sesama, dan pengembangan perasaan.

Rasa saling mengasihi, saling menolong antara sesama merupakan hal yang paling penting yang harus kita ajarkan kepada anak. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan cara mengajarkan hal tersebut melalui buku bacaan anak.

4. Buku bacaan anak dapat membantu anak memperoleh kesenangan.

Hal itu dapat diperoleh melalui cerita dan gambar-gambar yang menarik, cerita yang bagus dan cenderung realistik, dan hal-hal lucu yang membuat anak menjadi senang.

5. Buku bacaan anak dapat membuat anak mengapresiasi keindahan.

Anak akan bisa mempunyai rasa peduli, rasa suka dan cinta atau penghargaan terhadap sesuatu yang mereka lihat dari buku-buku cerita anak.

6. Buku bacaan anak juga dapat membuat anak menstimulasi imajinasi.

Dengan adanya membaca pada anak tentang suatu cerita yang baik, maka tidak jarang anak tersebut membayangkan dan berimajinasi

tentang bacaan yang ia baca, hal tersebut terjadi karena rasa ingin tau sang anak yang tinggi.<sup>23</sup>

#### 4. Manfaat Bacaan Anak

Memanfaatkan buku bacaan untuk anak merupakan salah satu kunci sukses untuk masa depannya. Ada banyak manfaat bagi anak apabila sejak usia dini anak sudah banyak membacakan buku-buku cerita menurut usia anak tersebut. Tidak pernah ada kata cepat untuk anak membaca buku. Manfaat membaca buku bacaan anak bagi anak diantara sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan minat baca seumur hidup.
2. Anak-anak akan lebih cenderung untuk menjadi pembaca yang lebih baik dan pintar di sekolah.
3. Dapat membantu anak-anak dalam mengenal bahasa dan mempercepat perkembangan bicara.
4. Memperluas kosa kata dan mengajarkan anak-anak bagaimana mengucapkan kata-kata baru.
5. Dapat membantu dalam memahami tata bahasa dan struktur kalimat yang benar.
6. Dapat memperkuat ikatan antara anak dan orang tua.
7. Dapat mengasah kemampuan anak dalam rasa ingin tahu, kreativitas dan imajinasi ketika sedang membaca.

---

<sup>23</sup>Arsyad Azhar, "Media Pembelajaran", ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm 56-58

8. Membantu anak untuk lebih percaya diri dan anak-anak dapat mengetahui ritme dan melodi bahasa.<sup>24</sup>

Menurut Hurlock yang mengatakan bahwa anak-anak usia sekolah menyukai cerita bergambar karena beberapa hal, diantaranya seperti :

1. anak memperoleh kesempatan yang baik untuk mendapatkan wawasan mengenal masalah pribadi dan sosialnya dan dapat membantu mereka memecahkan masalahnya.
2. bacaan anak dapat menarik imajinasi anak dan rasa ingin tahu tentang masalah supranatural, bacaan anak dapat memberi anak pelarian sementara hiruk pikuk kehidupan sehari-hari, dan bacaan anak dapat mudah dibaca bahkan anak yang kurang mampu membaca dapat memahami arti dari gambarnya.

Sedangkan menurut Sutarno NS, manfaat koleksi adalah untuk membantu menetapkan bahan pustaka, untuk membentuk kerjasama dengan perpustakaan lain seperti pinjam antar perpustakaan, pengadaan, dan untuk membantu dalam merencanakan anggaran jangka panjang dengan menetapkan prioritas-prioritas dan garis besar sasaran pengembangan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Jannata Hikariza "Activity Book Pengenalan Pemanfaatan Pekarangan untuk Anak-anak", ( Bandung : Universitas Pasuruan : 2015 ). Hlm 32

<sup>25</sup> Hendra Adipta, dkk., 2016 "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD", (Online),  
([Http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6337/2706](http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6337/2706) diakses 28 Juli 2019)

Dapat kita simpulkan bahwa bacaan anak mempunyai manfaat yang besar bagi anak. Dengan anak memahami apa isi kandungan dalam buku bacaan tersebut, maka anak akan menerapkannya di lingkungan sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari. Buku bacaan anak juga sangat bermanfaat dalam melatih dan mengendalikan emosi sang anak. Anak dapat lebih banyak mengetahui hal-hal apa saja yang baik untuk dilakukan dalam berinteraksi.

## **5. Jenis Bacaan Anak**

Bahan pustaka di bagian anak-anak seharusnya mencakup berbagai pengembangan yang disesuaikan kebutuhan anak, yaitu dalam berbagai format, termasuk format tercetak (buku, majalah, komik, brosur). Sekarang kebutuhan membaca anak juga mengikuti perkembangan teknologi dengan seperti format media seperti CD, DVD, kaset, mainan permainan yang mendidik, komputer dan internet. Maka perpustakaan sebaiknya menyediakan koleksi untuk anak sesuai dengan perkembangan zaman. Berikut ini beberapa jenis koleksi anak dengan berbagai media yang sebaiknya terdapat pada bagian anak-anak di perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

### **a. Buku anak**

Sebuah buku yang ditulis dan di ilustrasikan khusus untuk anak-anak sampai usia 12-13 tahun, termasuk dalam katagori ini adalah fiksi dan nonfiksi, boardbook, sajak, buku huruf, buku angka, buku bergambar, dan buku cerita.

## b. Majalah anak-anak

Majalah anak-anak adalah sebuah terbitan berkala khusus untuk anak-anak, biasanya diarahkan ke tingkat membaca yang spesifik.<sup>26</sup>

Abdul Rahman Saleh juga mengemukakan tentang jenis-jenis bacaan anak, diantaranya yaitu sebagai berikut :

### a. Fiksi

Buku fiksi adalah buku yang menceritakan khayalan, rekaan, atau sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh. Kategori yang termasuk dalam fiksi adalah cerita hewan, misteri, humor, dan cerita fantasi yang dibuat penulis secara imajinasinya.

### b. Historis

Buku historis adalah buku yang mendasarkan diri pada suatu fakta atau kenyataan di masa lalu. Buku ini meliputi kejadian yang sebenarnya, tempat, atau karakter yang merupakan bagian dari sejarah.

### c. Informasi

Buku informasi adalah buku-buku yang memberikan informasi faktual. Buku informasi menyampaikan fakta dan data apa adanya yang berguna untuk menambah keterampilan, wawasan, dan juga bekal teoritis dalam batas tertentu bagi anak.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Bainina, Skripsi "Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi Dalam Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi Anak di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh", ( Banda Aceh: FAH, UIN Ar-Raniry, 2015). Hlm 18

<sup>27</sup> Nuria Prasanti, "Pengembangan Koleksi Anak", ( Depok: Universitas Indonesia, 2012). Hlm 16

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menghimpun data-data naratif dengan kata-kata (bukan angka-angka) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan. Metode ini merupakan salah satu bentuk penelitian formatif yang menerapkan teknik tertentu untuk memperoleh jawaban yang mendalam tentang apa yang dipikirkan dan dirasakan khalayak sasaran.<sup>28</sup>

Alasan penggunaan kualitatif dalam penelitian ini karena bertujuan memahami suatu situasi sosial, interaksi individu dan kelompok disertai hasil jawaban yang akan diperoleh dan dilakukan secara mendalam oleh informan tanpa adanya batasan-batasan tertentu. Kemudian dideskripsikan berupa kata-kata dan bahasa untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konseptori, prinsip dan definisi secara umum. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dengan cara wawancara.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Waktu penelitian ini berlangsung selama 29 hari dimulai sejak tanggal 05 Mei sampai dengan 02 Juni 2019.

---

<sup>28</sup> William Chang, “*Metodologi Penulisan Ilmiah: Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, & Disertasi Untuk Mahasiswa*”, (Jakarta :Penerbit Erlangga, 2014), hlm. 30

Alasan penulis mengambil lokasi ini karena berdasarkan pengamatan, peneliti mendapati kekurangan tingkat kunjungan anak-anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Dan dengan adanya ketersediaan koleksi buku cerita anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh diharapkan dapat meningkatkan kunjungan anak-anak untuk membaca di Dinas Perpustakaan tersebut.

### **C. Asumsi Penelitian**

Asumsi adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dalam melaksanakan penelitian. Winarno Surakhmad mengatakan bahwa “asumsi adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”.<sup>29</sup> Dapat disimpulkan bahwa asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang sudah diyakini kebenarannya dan dijadikan landasan dalam penelitian.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka asumsi yang diajukan adalah kurangnya tingkat kunjungan di kalangan anak-anak dikarenakan mereka menganggap membaca adalah hal yang membosankan sehingga ketertarikan mereka untuk membaca sangat kurang.

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemetaan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan.<sup>30</sup> Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi penulis sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam

---

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, ” *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 16

<sup>30</sup>Sugiyono, ” *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung :Alfabeta, 2012), hlm. 32

pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah fungsi koleksi buku cerita anak dalam minat kunjung anak. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah anak-anak yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini fokus pada fungsi koleksi buku cerita anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.

a) Marshall mengatakan bahwa, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>31</sup> Ada beberapa jenis observasi salah satunya adalah observasi terus terang dan tersamar yang penulis terapkan pada penelitian ini. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi terhadap anak-anak yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

b) Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat diinstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>32</sup> Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tak

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm. 226

<sup>32</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, cet. 18 (Bandung :Alfabeta, 2013), hlm. 317

terstruktur (bebas), mengingat objek yang ingin penulis wawancara adalah anak-anak sekolah yang kisaran umurnya adalah 8-12 tahun. Penulis menginginkan wawancara yang santai dan tidak membingungkan narasumber.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bognan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>33</sup>

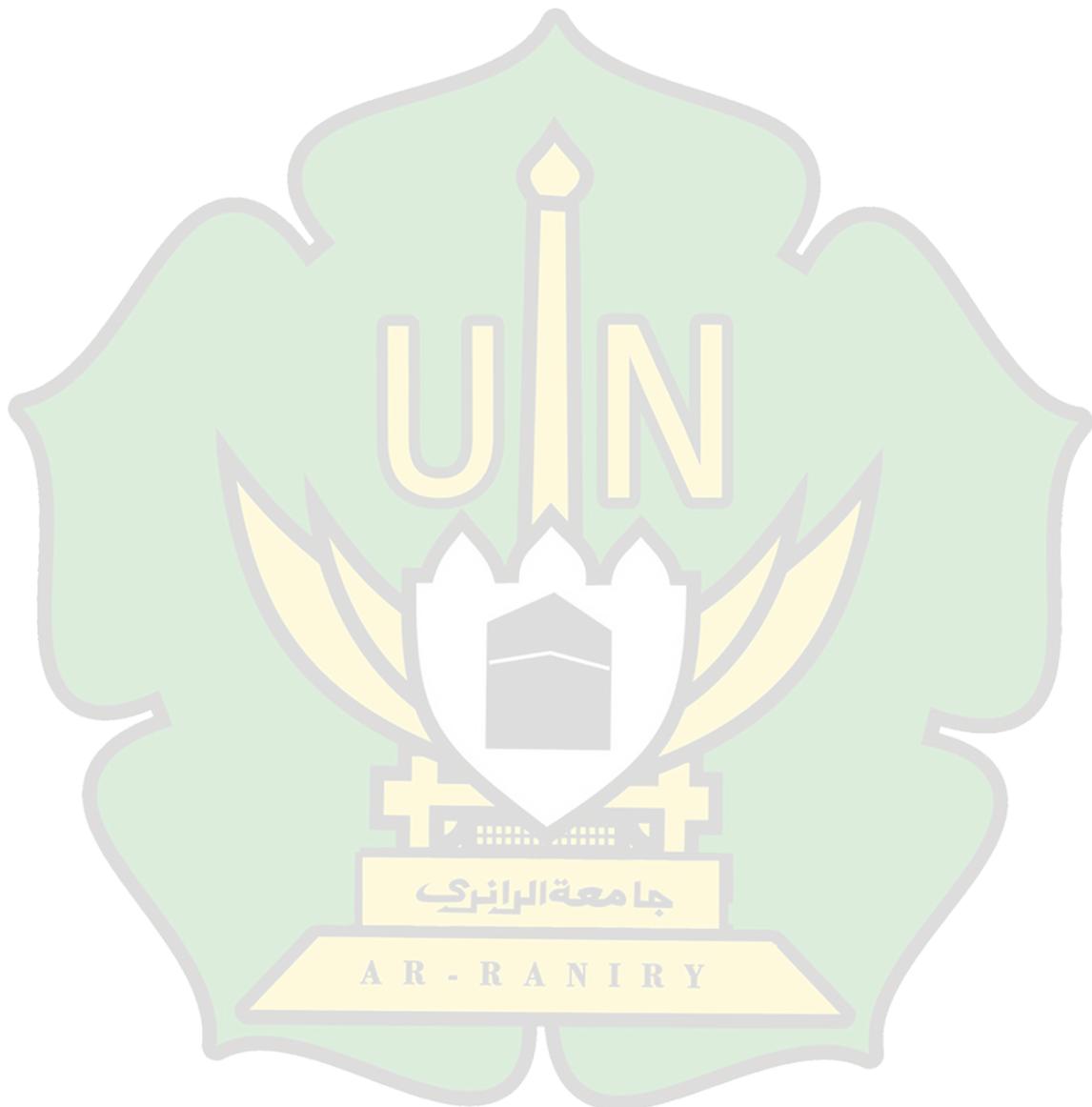
Dalam hal ini, penulis mengolah data yang terkumpul dari lapangan dengan metode analisis secara deskriptif-kualitatif. Teknik kualitatif ini adalah teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang terkumpul dengan memberikan perhatian sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.<sup>34</sup> Adapun tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam melakukan pengolahan dan analisis data adalah membaca dan memahami semua yang didapat ketika melakukan observasi lapangan dan wawancara. Setelah itu mengklasifikasikan data yang relevan dengan

---

<sup>33</sup>Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 248

<sup>34</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 62

tujuan penelitian lalu menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk kalimat deskriptif kemudian penulis menarik kesimpulan dan menyusunnya menjadi laporan penelitian yang baku.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kota Banda Aceh**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh awal mula bernama Kantor Diklat dan Perpustakaan Kota Banda Aceh yang berdiri pada tahun 2008 berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh No. 2 Tahun 2008 tentang Tata Organisasi Perangkat Daerah Kota Banda Aceh, dan saat ini telah berusia 20 tahun. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan beralamatkan di Jalan Keuchik Amin Nomor 4-6, Gampong Beurawe, Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh sebagai Ibu Kota Provinsi Aceh selayaknya harus dapat menjadi etalase bagi Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh, dengan demikian Pemerintah Kota Banda Aceh dituntut dapat menjadi gambaran untuk Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh juga diharapkan dapat menerapkan standar yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

##### **2. Visi & Misi Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kota Banda Aceh**

- a. Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Menjadikan Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh Sebagai Pusat Pengetahuan Dan Informasi Yang Gemilang Dalam Bingkai Syariah.

b. Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

1. Menjadikan Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh Sebagai Pusat Pengetahuan Dan Informasi Yang Gemilang Dalam Bingkai Syariah.
2. Memberikan pelayanan prima bidang Perpustakaan dan Kearsipan
3. Menyelamatkan dan mengamankan arsip sebagai sumber informasi
4. Mewujudkan Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Kearsipan yang memadai.
5. Menjadikan arsip sebagaimana jemen bukti akuntabilitas Kerja Pemerintah Kota Banda Aceh.
6. Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca.
7. Menyelenggarakan pembinaan dan penataan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.
8. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme aparatur perpustakaan dan kearsipan.
9. Melaksanakan promosi, sosialisasi dan penyuluhan bidang kearsipan dalam rangka tata kelola arsip.
10. Memberikan pelayanan optimal kepada seluruh unsur pemustaka.

c. Motto Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Siap Melayani Masyarakat Dengan Sepenuh Hati Dalam Bingkai Syariah Guna Mencerdaskan Anak Bangsa.

### 3. Koleksi Perpustakaan

koleksi bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yaitu jumlah judul buku sebanyak 5.473 judul dan jumlah buku sebanyak 28.313 eksemplar.

### 4. Struktur Organisasi



## 5. SDM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Jumlah pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sebanyak 20 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 10 orang, sedangkan untuk non PNS terdiri dari laki-laki sebanyak 5 orang dan perempuan 1 orang disini sudah termasuk penjaga kantor dengan status sebagai berikut:

PNS : 20 Orang

Non PNS : 6 Orang

Berdasarkan kualifikasi Pendidikan formal terdiri dari:

S-3 : 1 Orang

S-2 : 2 Orang

S-1 : 7 Orang

D-III : 3 Orang

SLTA : 7 Orang

### a. Anggota Perpustakaan

Total jumlah anggota yang terdaftar di perpustakaan selama setahun (2019) adalah sebanyak 316 anggota sebagai berikut:

- 1) Siswa sebanyak 60%
- 2) Mahasiswa sebanyak 20%
- 3) Umum sebanyak 20%
- 4) PNS sebanyak 10%

Jumlah rata-rata pengunjung perbulan : 100orang

Jumlah rata-rata peminjam perbulan : 50 orang

b. Anggaran Perpustakaan

Berikut adalah rincian alokasi anggaran perpustakaan:

No	Uraian Anggaran	Jumlah
1	<i>Belanja Tidak Langsung</i>	Rp 1.929.820.592,-
	- Belanja Pegawai	
2	<i>Belanja Langsung</i>	Rp 800.292.539,-
	- Belanja Pegawai	Rp 144.450.000,-
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp 587.915.789,-
	- Belanja modal	Rp 67.926.750,-

c. Interpretasi

Interpretasi adalah tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat pandangan terhadap objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh awal mula bernama Kantor Diklat dan Perpustakaan Kota Banda Aceh yang berdiri pada tahun 2008, berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh No. 2 Tahun 2008 tentang Tata Organisasi Perangkat Daerah Kota Banda Aceh.

Banyak layanan-layanan yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan Banda Aceh, diantaranya adalah layanan baca ditempat, layanan perpustakaan keliling, layanan bimbingan dan pendidikan pemustaka, layanan bimbingan teknis dan diklat perpustakaan gampong (desa/kel), layanan pembaca khusus dan juga layanan referensi. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh juga banyak melakukan kegiatan-kegiatan ramah anak seperti mengadakan lomba bercerita tingkat SD/MI se Kota Banda Aceh dan perpustakaan keliling yang menyediakan buku koleksi anak-anak.

Dalam melakukan penelusuran informasi, perpustakaan ini masih menggunakan sistem manual. Tetapi, saat ini perpustakaan ini sedang melakukan entri data koleksi secara besar-besaran untuk menerapkan sistem automasi dengan menggunakan aplikasi Inlislite. Adapun kendala dalam penerapan sistem ini yaitu kurangnya tenaga yang mau bekerja dalam pengerjaannya, sehingga hingga saat ini perpustakaan ini belum menerapkan sistem pencarian koleksi menggunakan aplikasi Inlislite.

## **B. Fungsi Buku Cerita Anak di Dinas perpustakaan & Kearsipan Kota Banda Aceh**

Koleksi buku cerita untuk anak-anak yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh ini adalah buku-buku cerita islami, buku cerita pengenalan membaca dan sebagainya. Koleksi buku cerita anak tersebut tersedia dengan berbagai macam judul, seperti kisah Nabi/Rasul dan juga kisah para sahabatnya dengan berbagai macam variasi. Pada akhir tahun 2018, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh menerima bantuan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berupa buku-buku cerita anak yang terbaru. Jumlah koleksi tersebut sekitar 600 buku dari 30 judul dan dengan eksklempar yang berbeda. Jumlah eksklempar tergantung dari judul buku, ada buku yang berjumlah 2 eksemplar, 4 eksemplar, 7 eksemplar, dan 9 eksemplar. Dengan adanya koleksi tersebut di perpustakaan maka akan jelas menambah koleksi yang ada di perpustakaan tersebut.

Menurut hasil penelitian, fungsi koleksi buku cerita anak di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut :

### **1. Meningkatkan Gemar Membaca Anak-anak**

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan pustakawan perpustakaan kota Banda Aceh, disebutkan bahwa fungsi koleksi buku cerita anak tersebut digunakan sebagai fungsi edukasi guna meningkatkan gemar membaca pada anak. Dengan tersedianya buku bacaan anak di perpustakaan, akan sangat membantu anak-anak untuk

membangkitkan minat baca. Dengan hal itu, anak-anak akan dapat mengembangkan daya ekspresi mereka serta dapat mengembangkan kecakapan atau komunikasi dalam berbahasa yang baik. Anak-anak juga dapat mengembangkan daya pikir yang kritis serta dapat untuk lebih terbimbing dan terbina dalam cara menggunakan bahan perpustakaan yang baik.<sup>35</sup>

## 2. Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan

Dengan tersedianya koleksi buku bacaan anak di perpustakaan tentu dapat membuat perubahan yang baik pada perpustakaan tersebut, begitu juga dengan perpustakaan kota Banda Aceh. Hal itu terlihat dari antusias anak-anak untuk berkunjung ke perpustakaan. Dari hasil data pengunjung perpustakaan sejak akhir 2018 sampai dengan juli 2019, menunjukkan bahwa terdapat penambahan kunjungan ke perpustakaan tersebut, khususnya anak-anak usia 7-9 tahun yang berada di sekitaran perpustakaan. Sebelum tersedianya buku cerita anak hanya sebagian kecil data kunjungan anak-anak ke perpustakaan tersebut, mereka hanya mengunjungi perpustakaan 2-3 kali dalam seminggu. Namun semenjak adanya buku cerita anak peningkatan terjadi sekitar 60%, banyak anak-anak yang mengunjungi perpustakaan hampir setiap hari untuk membaca. Setiap harinya jumlah pengunjung yang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan minimal 2 orang dan maksimal bisa mencapai 6 orang. Keterangan ini peneliti dapatkan dari daftar buku tamu.

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Musnahayati, pustakawan Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, tanggal 22 agustus 2019

### C. Pembahasan

Koleksi yang lengkap akan memberi dampak positif dalam bentuk pengembangan perpustakaan, dan untuk meningkatkan jumlah pengunjung di perpustakaan. Koleksi buku cerita anak yang tersedia di perpustakaan kota Banda Aceh sangat membantu anak untuk mengembangkan sifat gemar membaca pada anak. Koleksi buku cerita anak yang diadakan di perpustakaan tujuannya agar dimanfaatkan oleh setiap pemustaka. Ketersediaan koleksi buku cerita anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sangatlah mempengaruhi anak-anak untuk datang ke perpustakaan. Dengan adanya buku cerita anak, mereka akan lebih sering berkunjung ke perpustakaan. Hal itu akan membuat tingkat kunjungan anak-anak ke perpustakaan akan semakin meningkat dan dapat menumbuhkan sikap minat baca anak pada usia dini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Fungsi Koleksi Buku Cerita Anak di Dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koleksi buku di Dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Banda Aceh berfungsi sebagai fungsi edukasi. Dimana hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan minat baca pada anak dan anak dapat mengapresiasi cerita tersebut dengan baik dan benar.
2. Setelah adanya ketersediaan koleksi cerita anak, peneliti melihat adanya peningkatan kunjungan anak ke perpustakaan kota banda aceh dibandingkan dengan sebelum adanya koleksi tersebut. Terlihat mereka sangat antusias untuk berkunjung ke perpustakaan dan memilih buku cerita anak yang menarik untuk membacanya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai saran atau masukan antara lain:

1. Diharapkan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh untuk lebih memperhatikan kebutuhan pengguna perpustakaan tentang apa yang mereka butuhkan.
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dapat menambah koleksi guna kebutuhan pemustaka.



## DAFTAR PUSTAKA

Aditya Kristianto,"*pengembangan Buku Cerita Anak Untuk Pembelajaran Membaca Kelas Atas*", ( Yogyakarta: Kanisius, 2018).

\_\_\_\_\_, "*Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Pendidikan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Kelas Bawah*", ( Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017).

Arsyad Azhar,"*Media Pembelajaran*", ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

Elin Roslin,"*Pengembangan Koleksi*", ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).

Bainina, Skripsi "*Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi Dalam Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi Anak di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*",( Banda Aceh: FAH, UIN Ar-Raniry, 2015).

Benedictus Aditya Kristianto, "*Pengembangan Buku cerita Anak Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa kelas Bawah*", ( Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma,2018).

Eva Rabita,"*Koleksi Perpustakaan*", ( Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2014).

Faisal," *Multimedia Interaktur*", (Surabaya: Stikom, 2011).

Helsa,"*Pengelolaan Perpustakaan*",( Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

Hasil wawancara dengan Ibu Musnahayati, pustakawan Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, tanggal 22 agustus 2019.

Hendra Adipta, dkk., 2016”*Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD*”,(Online),  
([Http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6337/2706](http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6337/2706) diakses 28 Juli 2019).

Jannata Hikariza”*Activity Book Pengenalan Pemanfaatan Pekarangan untuk Anak-anak*”, ( Bandung : Universitas Pasuruan : 2015 ).

Lexy J. Moleong,” *Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2015).

Mauliya Safitri, Skripsi,“*pemanfaatan Jurnal Tercetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*” (Banda Aceh: FAH, UIN Ar-Raniry, 2017).

Meliyawati,”*Pemahaman Dasar Koleksi*”,(Yogyakarta: Deepublish, 2012).

Nazariyanti,”Skripsi”*ketersediaan koleksi terbitan berseri dan Pemanfaatannya di Perpustakaan Mahkamah Syar’iah Banda Aceh*”(Banda Aceh: FAH,UIN Ar-raniry, 2015).

Nurgiyantoro,” *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*”,( Yogyakarta; Universitas Gajah Mada, 2015).

Nuria Prasanti,”*Pengembangan Koleksi Anak*”,( Depok: Universitas Indonesia, 2012).

Reitz Joan M,”*Children Book*”. ( Bandung: Alfabeta: 2011).

Siregar,"*Pengembangan Koleksi*", ( Medan: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Utara, 2012).

Suharsimi Arikunto," *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2011).

Sugiyono," *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung :Alfabeta, 2012).

\_\_\_\_\_, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", cet. 18 (Bandung :Alfabeta, 2013).

\_\_\_\_\_, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2011).

Stefanus Redhitya Istiawan,"*Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Widya Mandala Surabaya*",( Surabaya: Universitas Widya Mandala Surabaya, 2015).

Suratno,"*Perpustakaan Perguruan Tinggi*"( Jakarta: Sagung Seto, 2015).

Wiji Suwarno,"*Perpustakaan dan Buku*", ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

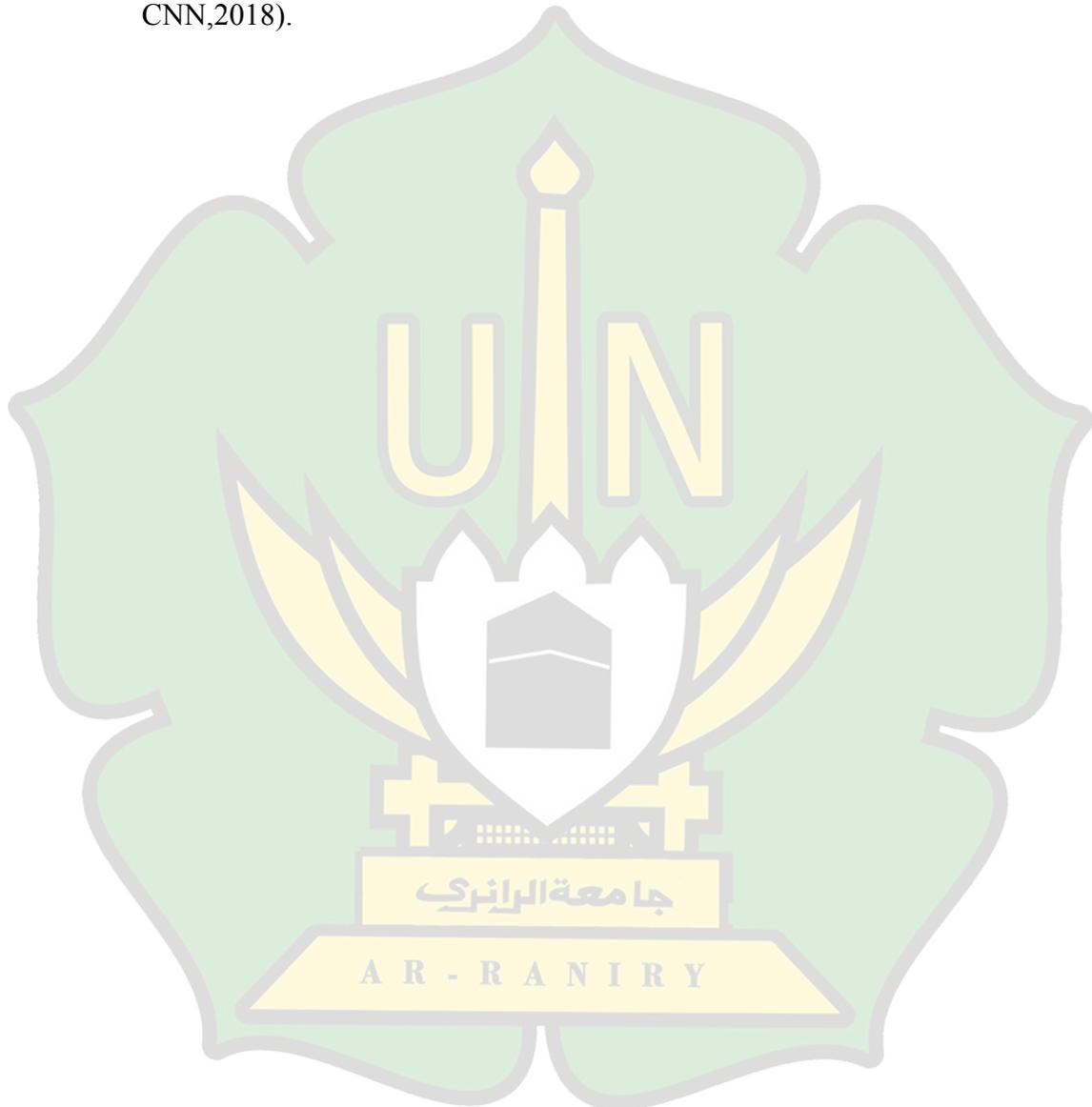
William Chang, "*Metodologi Penulisan Ilmiah: Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, & Disertasi Untuk Mahasiswa*", (Jakarta :Penerbit Erlangga, 2014).

Yulia Oeniyani,"*Pengantar Pemula Untuk Melatih Membaca Anak*",( Solo: Yayasan Lembaga SABDA, 2016).

Yuni sara,"*Pedoman Pembinaan Koleksi Perpustakaan*", ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017).

Yuyu yulia, *"Materi Pokok Pengembangan Koleksi"*, ( Jakarta: Universitas Terbuka: 2011).

Yuyu Yulia", *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Diantara Kita"*, ( Jakarta: CNN,2018).





**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 960/U.n.08/FAH/PP.00.9/06/2019**

**TENTANG**

**TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut  
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang** : DIPA UIN Ar-Raniry No; SP DIPA 025.04.2.4.23925/2019 Tanggal 5 Desember 2018

**MEMUTUSKAN**

- Pertama** : Menunjuk saudara :  
1). Zikrayanti, M.LIS (Pembimbing Pertama)  
2). Drs. Sulaiman (Pembimbing kedua)  
Untuk membimbing KKU mahasiswa  
**Nama** : Firdayanti  
**Nim** : 160504013  
**Jurusan** : D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
**Judul** : Fungsi Koleksi Buku Cerita Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 24 Juni 2019

an. Rektor  
Dekan,



**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Firdayanti  
NIM : 160504013  
Tempat Tanggal Lahir : Montasik, 17 Januari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Jln. Blang Bintang Lama Km. 11,5 Desa Seupeu  
Kec. Kuta Baro Aceh Besar

**Jenjang Pendidikan**

SD : SDN Buengcala. Lulus tahun 2010  
SMP : SMP NEGERI 1 KUTA BARO, Lulus tahun 2013  
SMA : SMA NEGERI 1 KUTA BARO, Lulus tahun 2016  
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**Nama Orang Tua**

Ayah : Hasyim ( Alm )  
Ibu : Rasyidah  
Pekerjaan : IRT

Darussalam, 29 Juli 2019

Firdayanti